

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Provinsi kepulauan Bangka Belitung merupakan daerah kepulauan dengan luas wilayah perairan 65.301 km<sup>2</sup> mencapai 4 kali dari seluruh luas wilayah daratannya 16.281 km<sup>2</sup>. Kabupaten Bangka Selatan merupakan salah satu pusat kegiatan perikanan tangkap di Provinsi kepulauan Bangka Belitung. Produksi penangkapan ikan laut di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2009 mencapai 20.121.725 ton (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi, 2005).

Pembangunan sektor perikanan telah memberikan kontribusi penting dalam perekonomian regional dan nasional. Alasan pokok pentingnya kontribusi dalam perikanan diantaranya bahwa produk perikanan merupakan pemasok utama protein hewani bagi penduduk Indonesia yang jumlahnya lebih dari 200 juta jiwa, dimana 1.223.048 jiwa berada di daerah Bangka Belitung. Potensi sumberdaya kelautan dan perikanan di perairan Bangka Belitung cukup besar, akan tetapi pemanfaatannya belum maksimal karena berbagai kendala yang melingkupinya seperti rendahnya kualitas sumberdaya manusia dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicirikan dengan rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya akses modal, kondisi sosial ekonomi dan hambatan serta kerusakan fisik lingkungan (Sadyarta, 2012).

Desa Penutuk Pulau Tinggi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan. Kecamatan Lepar Pongok merupakan kecamatan pesisir yang terletak pada posisi 02° 59' 13.67" LS dan 106° 42' 6.23" BT dengan luas wilayah 169,3 km<sup>2</sup> dan panjang pantai 2.787,892 m. Potensi perikanan tangkap menjadi potensi unggulan di kecamatan ini. Salah satu alat tangkap utama yang digunakan nelayan di kecamatan ini adalah alat tangkap *mini trawl*. Hasil tangkapan utama nelayan *mini trawl* Pulau Tinggi ialah Udang, hasil dan olahannya dijual ke pengumpul yang ada di Pelabuhan Perikanan (Sadyarta, 2012). Besarnya potensi perikanan di Kabupaten Bangka Selatan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai sumber penghasilan.

Sebagian besar Nelayan di Kabupaten Bangka Selatan khususnya di Kecamatan Lepar Pongok adalah sebagai Nelayan Jaring. Hasil tangkapan sumberdaya ikan dari alat tangkap *mini trawl* biasanya berupa ikan demersal seperti Ikan Pari, Udang. Adapun salah satu alat penangkapan ikan yang digunakan adalah *mini trawl*.

Alat tangkap *mini trawl* atau alat tangkap jaring arad yang berbentuk kerucut yang tertutup ke arah ujung kantong dan melebar ke arah depan dengan adanya sayap jaring. Jaring arad berkembang di Pantai Utara Jawa. Berbagai sebutan jaring arad pernah muncul di berbagai daerah seperti sotok rebon di Rembang, jaring arad di Tegal-Berbes dan Jaring Udang Tarik di Kabupaten Bangka Selatan Bangka Belitung. *Mini Trawl* adalah alat tangkap *trawl* yang berbentuk mini, *trawl* masuk ke dalam dalam klasifikasi *trawl* pukut hela menurut peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 6 tahun 2010 tentang klasifikasi alat penangkap ikan di WPP RI. Alat tangkap *mini trawl* di Kecamatan Lepar Pongok merupakan salah satu alat tangkap yang digunakan untuk menangkap udang sebagai hasil tangkapan utama. Hasil tangkapan sampingan berupa ikan demersal, kerang dan cumi-cumi. Diestimasikan jumlah hasil tangkapan sampingan *mini trawl* jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah tangkapan utama (Direktorat Jenderal Perikanan, 1995).

*Mini Trawl* atau jaring arad adalah alat tangkap ikan yang bersifat aktif, dimana alat tangkap ditarik oleh kapal yang bergerak mengejar gerombolan ikan sehingga masuk ke dalam jaring, oleh karena itu kecepatan kapal dalam menarik alat tangkap pada umumnya adalah lebih besar dari kecepatan renang rata-rata ikan yang tertangkap. Disamping itu bentuk alat tangkap *mini trawl* dirancang secara khusus sehingga memiliki sayap jaring yang berfungsi untuk menggiring target ke arah mulut jaring atau mencegah ikan lari ke arah sisi kiri dan kanan alat tangkap serta nantinya hasil tangkapan akan berkumpul pada kantong jaring (*Cod end*) (Jarwanto, 2013).

Alat tangkap *mini trawl* atau jaring arad yang ada di Pulau Tinggi Desa Penutuk Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan, umumnya dioperasikan oleh kapal-kapal yang berukuran lebih kurang 2-3 GT dengan target

tangkapan berupa udang. Walaupun target utama pengoperasiannya adalah udang, tidak menutup kemungkinan ikan-ikan kecil, ikan besar serta biota laut lainnya juga masuk dan tertangkap di dalam kantong alat tangkap *mini trawl* (Jarwanto, 2013).

Kebutuhan data informasi yang akurat terkait perikanan tangkap sangat diperlukan dalam pengelolaan pemanfaatan sumberdaya perikanan. Persebaran daerah tangkapan dan konstruksi alat tangkap *mini trawl* atau jaring araddi Pulau Tinggi belum diketahui, bagaimana persebarannya hingga jarak tempuh menuju daerah penangkapan. Data ini sangat penting guna menjadi salah satu dasar untuk menentukan kebijakan pengelolaan sumber daya perikanan kedepan. Penelitian selanjutnya dapat melihat kondisi perairan di wilayah *fishing ground* alat tangkap *mini trawl*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Terdapatnya nelayan yang menggunakan alat tangkap *mini trawl* Pulau Tinggi Desa Penutuk Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan dan hasil tangkapan ikan yang didapatkan dari alat tangkap *mini trawl*. Maka perlu adanya penelitian tentang kajian alat tangkap *mini trawl* yang ada di Pulau Tinggi Desa Penutuk Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan sangat penting untuk dilakukan, sebagai data awal informasi ilmiah yang akan memberikan gambaran dalam pengelolaan perikanan di Kabupaten Bangka Selatan. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menganalisis daerah tangkapan nelayan *Mini Trawl* Pulau Tinggi Desa Penutuk Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan ?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi konstruksi alat tangkap *Mini Trawl* Pulau Tinggi Desa Penutuk Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan ?
3. Bagaimana hasil tangkapan ikan berupa tangkapan utama dan sampingan yang didapatkan oleh nelayan *Mini Trawl* Pulau Tinggi Desa Penutuk Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan ?

4. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Pulau Tinggi Desa Penutuk Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis daerah tangkapan nelayan *Mini Trawl* di Pulau Tinggi Desa Penutuk Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan.
2. Identifikasi kontruksi alat tangkap *Mini Trawl* di Pulau Tinggi Desa Penutuk Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan.
3. Mengidentifikasi hasil tangkapan ikan berupa tangkapan utama dan tangkapan sampingan yang berada di Pulau Tinggi Desa Penutuk Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan.
4. Menganalisis kondisi ekonomi nelayan *Mini Trawl* di Pulau Tinggi Desa Penutuk Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pemerintah setempat, akademis dan peneliti.

1. Memberi informasi pengetahuan pengembangan keilmuan terhadap cara pengoperasain alat tangkap *Mini Trawl* dan wilayah penangkapan alat tangkap *Mini Trawl*.
2. Memberikan informasi mengenai identifikasi alat tangkap *Mini Trawl* di Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan.
3. Memberikan informasi mengenai wilayah penangkapan alat tangkap *Mini Trawl* di Pulau Tinggi Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan.